

**PENGARUH PELAKSANAAN SOSIALISASI, PELAYANAN FISKUS,
SANKSI PERPAJAKAN DAN PENERAPAN *E- FILING* DALAM
PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN PPH ORANG PRIBADI
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

(Survey terhadap Dosen di Politeknik Negeri Sriwijaya)



Skripsi Oleh :

DHEA HERESTISARI

01031381520159

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PELAKSANAAN SOSIALISASI, PELAYANAN FISKUS, SANKSI
PERPAJAKAN DAN PENERAPAN *E- FILING* DALAM PENYAMPAIAN SPT
TAHUNAN PPH ORANG PRIBADI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
(Survey terhadap Dosen di Politeknik Negeri Sriwijaya)

Disusun oleh:

Nama : Dhea Herestisari
NIM : 01031381520159
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 1 NOVEMBER 2018



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Tanggal

Anggota

: 26/10/18



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PELAKSANAAN SOSIALISASI, PELAYANAN FISKUS, SANKSI
PERPAJAKAN DAN PENERAPAN *E- FILING* DALAM PENYAMPAIAN SPT
TAHUNAN PPH ORANG PRIBADI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
(Survey terhadap Dosen di Politeknik Negeri Sriwijaya)

Disusun oleh :

Nama : Dhea Herestisari
NIM : 01031381520159
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 November 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 15 November 2018

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

Anggota



Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhea Herestisari
NIM : 01031381520159
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
Pengaruh Pelaksanaan Sosialisasi, Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, dan Penerapan *e-Filing* dalam Penyampaian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey terhadap Dosen di Politeknik Negeri Sriwijaya)

Pembimbing :
Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
Anggota : Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
Tanggal Ujian : 15 November 2018

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 15 November 2018
Yang memberi pernyataan,

Dhea Herestisari
NIM. 01031381520159

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra'd: 11)

“You may never know what results come of your action. But if you do nothing, there will be no result”

(Mahatma Gandhi)

Kupersembahkan
untuk:

- Allah SWT
- Nabi Muhammad SAW
- Kedua Orang Tua ku
- Adik-adikku
- Teman-temanku
- Universitas Sriwijaua

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT karena berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul, “Pengaruh Pelaksanaan Sosialisasi, Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, dan Penerapan *e-Filing* dalam Penyampaian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey terhadap Dosen di Politeknik Negeri Sriwijaya). Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan Terima Kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.
5. Ibu **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak** selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis, memberikan waktu, masukan, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis, memberikan waktu, masukan, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu **Ika Sasti Ferina, S.E, M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang dengan ikhlas telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
9. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
10. Kedua orang tua yang tercinta dan tercerewet, Ir. H. Hermansyah Yunus, M.Si dan Hj. Emilia Hesti, S.T., M.Kom yang telah memberikan bantuan berupa dukungan baik materi maupun non-materi, dorongan, motivasi, kasih sayang, serta doa tulus yang tak henti kepada penulis.
11. Adik-adikku tersayang, Dhita Safira Putri dan Delia Zara Zaneta yang telah mewarnai hidup penulis dengan memberikan semangat, hiburan, canda tawa, serta kerusuhan kepada penulis.
12. Sahabat-sahabatku, Cungra (Nopita, Feli, Irmash, MimiQ, dan Arvita) yang telah memberikan dukungan yang tak henti, membuat hari-hari perkuliahan menjadi lebih berwarna dan penuh amarah dengan berbagai

hiburan, canda, cela, keributan, gosip, dan semua kenangan yang telah terlewati.

13. The Member of DUN (Ulala dan Nopita), yang telah menjadi partner gosip, partner curhat dan partner liburan menjelajah berbagai kota di Indonesia. Nalski yang telah menjadi frienemy penulis dari awal masuk perkuliahan hingga saat ini.
14. Kamu..... yang nantinya ada di masa depanku
15. Teman-teman Akuntansi Bukit angkatan 2015 atas kenangan, pengalaman, bantuan, canda tawa dan kerjasama selama ini. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.
16. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Palembang, 15 November 2018

Dhea Herestisari

01031381520159

ABSTRAK

Pengaruh Pelaksanaan Sosialisasi, Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan dan Penerapan *e-Filing* dalam Penyampaian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey terhadap Dosen di Politeknik Negeri Sriwijaya)

**Oleh:
DHEA HERESTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari: (1) Pelaksanaan sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak, (2) Pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak, (3) Sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan (4) Penerapan *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori *Technology Acceptance Model*, Teori *Stimulus Organism Response*, dan Teori Atribusi. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang merupakan dosen di Politeknik Negeri Sriwijaya. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 153 responden dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data pada penelitian ini diperoleh secara primer melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan merupakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. (2) Pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. (3) Sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. (4) Penerapan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : *Pelaksanaan sosialisasi, pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, penerapan e-Filing, kepatuhan wajib pajak*

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

The Influence of Socialization Implementation, Tax Authorities Service, Tax Sanction, and e-Filing Implementation in Submitting Individual Income Annual Tax Return for Tax Payer Compliance (Survey on The Lecturer in Sriwijaya State Polytechnic)

By:

DHEA HERESTISARI

The purpose of this research is to analyze the influence of : (1) the socialization implementation for tax payer compliance (2) the tax authorities service for tax payer compliance (3) the tax sanction for tax payer compliance (4) The e-Filing implementation for tax payer compliance. This research used three kind of theory, which is Technology Acceptance Model Theory, Stimulus Organism Theory, and Attribution Theory. The population in this study is the lecturer in Sriwijaya State Polytechnic. The number of sample is 153 respondents with purposive sampling method. The research used the quantitative method. This reaserch analyzed the questionnaires of primary data. The statistical method used multiplied linear regression. The results showed that (1) Socialization implementation has positive influence and significant effect on tax payer compliance. (2) Tax authorities service has positive influence and significant effect on tax payer compliance. (3) Tax sanction has positive influence and significant effect on tax payer compliance. (4) e-Filing implementation has positive influence and significant effect on tax payer compliance.

Keywords : *Socialization implementation, Tax authorities service, Tax sanction, e-Filing implementation, Tax payer compliance*

Chairman



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Member



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

*Acknowledged by,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Dhea Herestisari
NIM : 01031381520159
Jurusan : Akuntansi
Judul : Pengaruh Pelaksanaan Sosialisasi, Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, dan Penerapan *e-Filing* dalam Penyampaian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey terhadap Dosen di Politeknik Negeri Sriwijaya)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 16 November 2018

Pembimbing Skripsi:

Ketua

Anggota



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Dhea Herestisari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 22 Mei 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Seruni Lrg. Kebon Raya No. 233, RT 03 RW 01,
Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang
Alamat Email : dheaherestisari98@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun Ajaran 2003 - 2009 : SD Islam Az-Zahrah Palembang
Tahun Ajaran 2009 - 2012 : SMP Negeri 1 Palembang
Tahun Ajaran 2012 - 2015 : SMA Negeri 1 Palembang
Tahun Ajaran 2015 – 2018 : Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

Pelatihan Pajak Brevet A & B di Ikatan Akuntansi Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1. Manfaat teoritis.....	12
1.4.2. Manfaat praktis.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. <i>Grand Theory</i>	14
2.1.1. Teori <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	14
2.1.2. Teori <i>Stimulus Organism Response (S-O-R)</i>	16
2.1.3. Teori Atribusi.....	18

2.2.	Landasan Teori.....	20
2.2.1.	Perpajakan.....	20
2.2.1.1.	Definisi Perpajakan.....	20
2.2.1.2.	Fungsi Pajak.....	21
2.2.1.3.	Sistem Pemungutan Pajak.....	22
2.2.1.4.	Cara Pengenaan Pajak.....	23
2.2.2.	Pelaksanaan Sosialisasi.....	24
2.2.3.	Pelayanan Fiskus.....	26
2.2.4.	Sanksi Perpajakan.....	28
2.2.5.	Surat Pemberitahuan (SPT).....	31
2.2.5.1.	Fungsi Surat Pemberitahuan (SPT).....	31
2.2.5.2.	Jenis Surat Pemberitahuan (SPT).....	32
2.2.6.	Penerapan <i>e-Filing</i>	33
2.2.7.	Kepatuhan Wajib Pajak.....	36
2.3.	Penelitian Terdahulu.....	38
2.4.	Kerangka Penelitian.....	44
2.5.	Hipotesis.....	46
2.5.1.	Pengaruh Pelaksanaan Sosialisasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	47
2.5.2.	Pengaruh Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	48
2.5.3.	Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	49
2.5.4.	Pengaruh penerapan <i>e-Filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	50
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	51
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	51
3.2.	Jenis dan Sumber Data.....	52
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.4.	Populasi dan Sampel.....	53
3.5.	Teknik Analisis Data.....	57
3.5.1.	Uji Instrumen Penelitian.....	57
3.5.1.1.	Uji Validitas.....	57
3.5.1.2.	Uji Realibilitas.....	58

3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	58
3.5.2.1.	Uji Normalitas.....	59
3.5.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	59
3.5.2.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	60
3.5.3.	Uji Hipotesis.....	60
3.5.3.1.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61
3.5.3.2.	Uji F.....	61
3.5.3.3.	Uji T.....	62
3.6.	Definisi Operasional Variabel.....	62
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1.	Deskripsi Data Khusus.....	66
4.2.	Hasil Analisis Data.....	69
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	69
4.2.2.	Uji Instrumen Penelitian.....	72
4.2.2.1.	Uji Validitas.....	72
4.2.2.2.	Uji Realibilitas.....	78
4.2.3.	Uji Asumsi Klasik.....	80
4.2.3.1.	Uji Normalitas.....	80
4.2.3.2.	Uji Multikolinearitas.....	82
4.2.3.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	83
4.2.4.	Uji Hipotesis.....	84
4.2.4.1.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	86
4.2.4.2.	Uji T (Parsial).....	87
4.2.4.3.	Uji F (Simultan).....	89
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
4.3.1.	Pengaruh Pelaksanaan Sosialisasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	90
4.3.2.	Pengaruh Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	92
4.3.3.	Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	93
4.3.4.	Pengaruh Penerapan <i>e-Filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	95
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
5.1.	Kesimpulan.....	97

5.2. Keterbatasan Penelitian.....	98
5.3. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Perpajakan	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	43
Tabel 3.1 Pembagian Sampel Penelitian.....	55
Tabel 4.1 Hasil Pengembalian Kuesioner.....	66
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden berdasarkan Umur.....	67
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden berdasarkan Golongan.....	68
Tabel 4.5 Klasifikasi Responden berdasarkan Pendidikan.....	69
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Pelaksanaan Sosialisasi.....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Pelayanan Fiskus.....	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Sanksi Perpajakan.....	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Penerapan <i>e-Filing</i>	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas untuk Variabel Pelaksanaan Sosialisasi.....	78
Tabel 4.13 Hasil Uji Realibilitas untuk Variabel Pelayanan Fiskus.....	79
Tabel 4.14 Hasil Uji Realibilitas untuk Variabel Sanksi Perpajakan.....	79
Tabel 4.15 Hasil Uji Realibilitas untuk Variabel Penerapan <i>e-Filing</i>	79
Tabel 4.16 Hasil Uji Realibilitas untuk Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	80

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas.....	81
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas.....	83
Tabel 4.19 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	85
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	87
Tabel 4.21 Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji T.....	88
Tabel 4.22 Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji F.....	90

DAFTAR GAMBAR

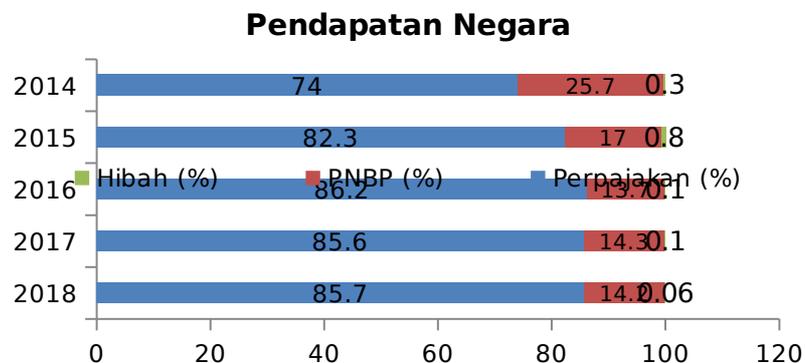
Gambar 1.1 Grafik Pendapatan Negara	1
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	45
Gambar 4.1 Grafik <i>Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual</i>	81
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	82
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatter Plot</i>	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era saat ini, pajak memiliki kedudukan maupun posisi yang sangat penting dan diandalkan dalam postur keuangan pemerintah Indonesia. Pajak merupakan wujud dari peran serta masyarakat dalam mendukung pembangunan maupun perekonomian di Indonesia. Pajak dipungut berdasarkan ketentuan UU Perpajakan tanpa jasa timbal balik secara langsung dari Negara. Pajak adalah salah satu sumber penerimaan utama dan terbesar bagi negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pajak merupakan salah satu komponen pendapatan negara yang terbesar dan memiliki peran penting yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana umum.



Sumber : www.kemenkeu.go.id/APBN2018

Gambar 1.1 Komposisi Pendapatan Negara

Dilihat dari komposisi penerimaan dari perpajakan di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2018, lebih dari 85% komposisi APBN berasal dari penerimaan sektor perpajakan. Menurut Data Postur APBN 2018 yang dirilis oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dari total pendapatan negara sebesar Rp 1.894,7 Triliun, Rp 1.618,1 Triliun diantaranya merupakan penerimaan dari sektor perpajakan. Sementara sisanya yaitu Rp 275,4 Triliun berasal dari PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak) dan Rp 1,2 Triliun berasal dari dana Hibah. Angka tersebut melebihi angka yang di targetkan pada Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2018, dimana pendapatan negara tahun 2018 diproyeksikan sebesar Rp 1.878,4 Triliun. Jumlah tersebut terdiri dari penerimaan perpajakan sebesar Rp 1.609,4 Triliun dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 267,9 Triliun dan penerimaan hibah sebesar Rp 1,1 Triliun.

Selanjutnya, pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018, telah terjadi peningkatan penerimaan pajak sebesar Rp 8,7 Triliun dari Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2018 yang sebelumnya dibuat. Hal itu membuktikan bahwa pajak memiliki pengaruh dan kontribusi yang besar dalam keuangan di Indonesia. Adanya tuntutan akan peningkatan penerimaan pajak mendorong pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terus melakukan perubahan perpajakan berupa penyempurnaan terhadap kebijakan perpajakan dan sistem administrasi perpajakan demi meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban

perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak yang tinggi akan membantu pemerintah dalam mencapai target penerimaan pajak yang senantiasa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berikut ini merupakan data penerimaan dan pertumbuhan perpajakan.

Tabel 1.1.

Pertumbuhan Penerimaan Perpajakan

Tahun	Penerimaan Perpajakan	Pertumbuhan Perpajakan
2014	Rp 1.146,9 Triliun	6,5 %
2015	Rp 1.240,4 Triliun	8,2 %
2016	Rp 1.285,0 Triliun	3,6 %
2017	Rp 1.472,7 Triliun	14,6 %
2018	Rp 1.618,1 Triliun	10 %

Sumber : www.kemenkeu.go.id/APBN2018

Peningkatan penerimaan dari perpajakan dari tahun ke tahun ini juga sebagai dampak dari langkah reformasi perpajakan. Upaya pemerintah dalam memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak ini telah dilakukan sejak lama, tepatnya pada tahun 1983 pemerintah telah melakukan reformasi besar dengan *self assessment system* (Afrizal & Willie, 2012). Sebelumnya, Indonesia menggunakan sistem pemungutan pajak dengan cara *official assessment system* dimana kewenangan yang diberikan oleh pemerintah kepada petugas pajak (fiskus) untuk menghitung dan menentukan jumlah pajak yang terutang oleh wajib pajak.

Saat ini, pajak didapat dari kontribusi masyarakat (Wajib Pajak) dengan menggunakan sistem *self assessment*. *Self assessment system* adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak itu sendiri untuk

menentukan besarnya pajak yang terutang (Mardiasmo, 2016). Jadi, *self assessment system* adalah sebuah sistem pemungutan pajak dimana wajib pajak yang terdaftar memiliki kewenangan sendiri untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan jumlah pajaknya yang terutang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat dimana wajib pajak tersebut terdaftar. Hal itu berarti berhasil atau tidaknya sistem ini dalam meningkatkan penerimaan pajak sangat ditentukan oleh kepatuhan sukarela para Wajib Pajak dan pengawasan yang optimal dari aparat pajak sendiri. Sistem ini sangat bergantung pada kesadaran Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya karena masih banyak Wajib Pajak yang tidak patuh untuk melaporkan dan membayar pajak (Satyawati & Cahjono, 2017).

Berdasarkan pengertian *self assessment system* diatas jelas bahwa Wajib Pajak dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang perhitungan, penyetoran dan pelaporan besarnya pajak yang terutang serta kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya. Padahal di era saat ini, kontribusi wajib pajak dalam membayar pajak sangat dibutuhkan demi pembangunan nasional yang berkelanjutan. Kondisi ini membuat masyarakat memiliki kecenderungan untuk tidak membayar pajak. Penerapan *self assessment system* akan efektif jika kondisi kepatuhan sukarela (*voluntary compliance*) tersebut telah terbentuk dan tertanam pada diri wajib pajak. Namun, kenyataan yang ada di Indonesia menunjukkan tingkat kepatuhan masih rendah. Kepatuhan wajib pajak adalah kesadaran dan ketaatan wajib pajak dalam memenuhi dan

melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perpajakan yang dimuat dalam Undang-Undang Perpajakan.

Melihat masalah dimana wajib pajak di Indonesia masih memiliki tingkat kepatuhan terhadap perpajakan yang rendah, maka Direktorat Jenderal Pajak segera mencari jalan keluar lainnya yang dapat membuat wajib pajak meningkatkan kesadaran dalam dirinya untuk mematuhi dan melaksanakan kewajiban perpajakannya. Modernisasi administrasi perpajakan diberbagai bidang diyakini dapat menjadi jalan keluar permasalahan kepatuhan wajib pajak. Modernisasi administrasi perpajakan dilakukan di berbagai bidang, seperti menambah frekuensi dan media dalam melakukan sosialisasi perpajakan, meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan fiskus, menerapkan pemberian sanksi yang tegas terhadap wajib pajak yang melanggar atau melakukan tindak kejahatan di bidang perpajakan dan terakhir adalah dengan menerapkan sebuah sistem yaitu sistem *e-Filing* dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) yang dapat mempermudah wajib pajak.

Sosialisasi merupakan kegiatan pemberian informasi, kebiasaan, aturan dari individu atau sekelompok individu dengan tujuan agar informasi atau aturan tersebut juga dapat dipahami dan dilaksanakan oleh individu lainnya. Direktorat Jenderal Pajak juga perlu melaksanakan sosialisasi perpajakan kepada masyarakat umum untuk memperkenalkan dunia perpajakan dan layanan perpajakan yang disediakan, serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya membayar pajak demi mendukung program pemerintah untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh

Wardani & Wati (2018), apabila wajib pajak diberikan pemahaman yang baik dan benar melalui sosialisasi, maka wajib pajak akan memiliki pengetahuan tentang pentingnya membayar pajak. Dengan begitu, sosialisasi yang jelas dan benar oleh petugas pajak (fiskus) dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman wajib pajak dalam bidang perpajakan yang secara otomatis juga dapat mempengaruhi peningkatan kepatuhan wajib pajak.

Tidak hanya melaksanakan sosialisasi, untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak agar dapat mengoptimalkan penerimaan pendapatan pajak, DJP melakukan perubahan terhadap Peraturan Perundang-undangan Perpajakan serta agar basis pajak dapat semakin diperluas, sehingga potensi penerimaan pajak yang tersedia dapat dipungut secara optimal dengan menjunjung asas keadilan sosial dan memberikan pelayanan prima kepada Wajib Pajak. Dalam hal pemberian pelayanan kepada wajib pajak, DJP mengambil cara dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas dari pelayanan fiskus atau petugas pajak. Pemberian pelayanan yang baik dari fiskus diyakini dapat berimbas pada peningkatan kepatuhan wajib pajak. Karena selama ini, salah satu alasan wajib pajak malas datang dan berurusan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) adalah karena kurangnya kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan oleh fiskus. Apalagi banyak wajib pajak yang berpersepsi negatif pada aparat pajak yang terlihat pada rendahnya pelayanan pada wajib pajak. Kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Susmita & Supadmi, 2016).

Salah satu inovasi dan perubahan lainnya yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak adalah dengan melakukan pembaharuan pada administrasi

perpajakan yaitu ditandai dengan penerapan teknologi informasi terkini dalam pelayanan perpajakan (Lingga & Rahayu, 2009). Tujuan penggunaan teknologi informasi itu sendiri dalam perpajakan adalah menghemat waktu, mudah, akurat dan *paperless*. Sebelum adanya modernisasi administrasi perpajakan seluruh kegiatan perpajakan dilakukan secara manual seperti pengisian, pelaporan dan pembayaran yang dilakukan langsung pada kantor pajak. Namun sesuai pasal 6 ayat (2) Undang-Undang Ketentuan Umum Tata Cara Perpajakan (UU KUP) menyatakan bahwa SPT dapat disampaikan dengan cara lain. Terkait dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014, telah ditetapkan beberapa cara lain tersebut, yakni penyampaian SPT secara elektronik yang *online* dan *realtime*, yaitu *e-Filing*.

Berbagai terobosan yang terkait dengan aplikasi Teknologi Informatika dalam kegiatan perpajakan pun terus dilakukan guna memudahkan, meningkatkan serta mengoptimalisasikan pelayanan kepada Wajib Pajak (Madayanto, 2015). Dengan adanya modernisasi dalam sistem administrasi perpajakan dan pelayanan terhadap wajib pajak, diharapkan dapat terjadi peningkatan kepatuhan Wajib Pajak untuk melakukan pelaporan dan pembayaran pajak yang secara otomatis juga akan meningkatkan penerimaan pajak dalam rangka pembangunan nasional.

Berbagai cara dan kemudahan telah diberikan serta diupayakan oleh Direktorat Jenderal Pajak agar tingkat kepatuhan wajib pajak dapat meningkat. Cara terakhir yang diberikan oleh DJP yaitu dengan pemberian sanksi perpajakan kepada wajib pajak yang tidak patuh. Pemberian sanksi ini merupakan cara terakhir yang dapat dilakukan demi meningkatkan kepatuhan wajib pajak karena

bersifat memaksa. Di dalam UU KUP, jika wajib pajak tetap tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya, maka DJP tidak akan segan untuk memberikan sanksi perpajakan yang bertujuan membuat jera para wajib pajak yang nakal dan tidak patuh. Terdapat dua jenis sanksi dalam perpajakan, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Diharapkan, dengan penerapan cara terakhir ini akan memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Warouw, Sondakh & Walandouw (2015), secara simultan maupun parsial, pemberian sanksi perpajakan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berbagai macam jenis modernisasi administrasi perpajakan yang telah disebutkan diatas telah banyak diterapkan pada wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan. Tidak terkecuali di Politeknik Negeri Sriwijaya. Politeknik Negeri Sriwijaya merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Kota Palembang yang telah menerapkan modernisasi administrasi perpajakan. Berdasarkan data yang didapatkan dari bagian Kepegawaian, Direktorat Jenderal Pajak telah sering menggelar sosialisasi perpajakan, bahkan hampir di setiap munculnya kebijakan perpajakan yang baru yang menyangkut kewajiban perpajakannya PPh orang pribadi, DJP selalu melakukan penyuluhan di Politeknik Negeri Sriwijaya, dengan target sasaran yaitu kepatuhan dosen di instansi tersebut. Menjelang batas akhir pengisian SPT, DJP juga melakukan sosialisasi untuk mengingatkan dan mengajak dosen Polsri untuk menyampaikan SPT Tahunannya. Tidak hanya dengan pelaksanaan sosialisasi yang sering dilakukan di Politeknik Negeri Srwijaya, namun DJP juga menghimbau wajib pajak untuk

dapat mengakses layanan web Direktorat Jenderal Pajak agar mendapatkan informasi yang lebih *up to date*. Di era yang modern ini, sosialisasi memang tidak hanya bisa dilakukan secara langsung, namun juga bisa melalui media cetak, media elektronik, bahkan media sosial yang saat ini pasti digunakan oleh semua orang. Namun ternyata pelaksanaan sosialisasi disini belum terlalu memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pengetahuan dan kepatuhan wajib pajak di Politeknik Negeri Sriwijaya.

Melihat fenomena tersebut, maka DJP sering mendatangkan fiskus atau petugas pajak ke berbagai instansi atau perusahaan dengan tujuan agar dapat memfasilitasi wajib pajak yang ingin berkonsultasi mengenai permasalahan perpajakannya, karena. Begitu juga di Politeknik Negeri Sriwijaya, DJP sering mendatangkan fiskus ke instansi tersebut dengan harapan dapat membantu dosen yang kesulitan dalam melakukan kewajiban perpajakannya, terutama menjelang batas akhir pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi. Selain itu tujuannya agar dapat membantu dan mendorong para dosen agar mau melaporkan SPT tepat waktu, sebelum batas akhir penyampaian SPT PPh Tahunan. Sebab, salah satu faktor mengapa tidak semua dosen di Politeknik Negeri Sriwijaya menyampaikan SPT mereka yaitu dikarenakan kurangnya informasi mengenai batas akhir penyampaian serta mengalami kesulitan untuk dapat memahami dan mengisi SPT yang baik, benar, jelas, dan sesuai dengan ketentuan. Hal itulah yang menyebabkan pentingnya kuantitas dan kualitas fiskus dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak.

Dalam hal penerapan e-Filing dalam penyampaian SPT Tahunan PPh, sebenarnya Politeknik Negeri Sriwijaya telah menerapkannya kepada dosen dan karyawan sejak tahun 2014, dimana sistem *e-Filing* baru diluncurkan pada tahun tersebut. Namun pada tahun tersebut, para dosen yang menggunakan *e-Filing* masih sangat sedikit, hal tersebut disebabkan karena para dosen di Polsri masih lebih memilih menggunakan cara manual untuk menyampaikan SPT dikarenakan takut mengalami kesulitan dan malas untuk belajar menggunakan sistem yang baru. Padahal, saat masih menggunakan penyampaian SPT secara manual, tidak sedikit para dosen yang tidak menyampaikan SPT dengan alasan tidak memiliki waktu untuk datang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Maka dari itu, dengan diterapkannya sistem pengisian dan penyampaian SPT melalui *e-Filing*, diharapkan dapat meningkatkan keinginan wajib pajak, dalam hal ini dosen di Polsri untuk melakukan kewajiban perpajakannya yaitu menyampaikan SPT PPh dengan benar dan tepat waktu.

Pelaksanaan modernisasi administrasi dalam bidang perpajakan di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya telah berjalan dalam waktu yang cukup panjang maka diharapkan hal tersebut dapat membantu DJP dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, khususnya di Politeknik Negeri Sriwijaya. Dan modernisasi administrasi yang terakhir yaitu pemberian sanksi perpajakan yang tegas kepada dosen di Politeknik Negeri Sriwijaya setelah dilakukannya pemeriksaan oleh DJP. Sanksi Perpajakan ini sendiri belum banyak diketahui oleh wajib pajak, terutama para dosen. Pengetahuan mereka mengenai jenis-jenis sanksi perpajakan masih sangat rendah. Hal itulah yang menyebabkan beberapa dosen

masih belum sadar dan belum mau melaksanakan kewajiban perpajakannya. DJP meyakini setelah melihat contoh dari pemberian sanksi perpajakan yang tegas dan cukup berat bagi wajib pajak tidak patuh, wajib pajak akan tergerak dan merasa takut jika tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pelaksanaan Sosialisasi, Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan dan Penerapan *e-Filing* dalam Penyampaian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey terhadap Dosen di Politeknik Negeri Sriwijaya)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu

1. Bagaimana pengaruh dari pelaksanaan sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak di Politeknik Negeri Sriwijaya ?
2. Bagaimana pengaruh dari pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak di Politeknik Negeri Sriwijaya ?
3. Bagaimana pengaruh dari sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Politeknik Negeri Sriwijaya ?
4. Bagaimana pengaruh dari penerapan *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak di Politeknik Negeri Sriwijaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh dari pelaksanaan sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak di Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Menganalisis pengaruh dari pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak di Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Menganalisis pengaruh dari sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Politeknik Negeri Sriwijaya.
4. Menganalisis pengaruh dari penerapan *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan teori terkait perpajakan berupa bukti empiris mengenai hubungan Teori *Stimulus Organism Response*, Teori Atribusi, dan Teori *Technology Acceptance Model* dengan pengaruh pelaksanaan sosialisasi, pelayanan fiskus, sanksi perpajakan dan penerapan *e-Filing* dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi ilmu pengetahuan tentang perpajakan serta faktor-faktor yang dapat mendorong perubahan perilaku wajib pajak agar lebih patuh.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya dan pengemban ilmu ekonomi khususnya perpajakan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah pada umumnya dan khususnya Direktorat Jenderal Pajak untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak, pelayanan fiskus terhadap wajib pajak, pengenaan sanksi perpajakan dan penerapan *e-Filing* dalam penyampaian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi oleh wajib pajak, serta menjadi masukan, saran, sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak dalam mengambil keputusan dan menentukan program atau kebijakan terbaru dalam bidang perpajakan di masa yang akan datang demi mencapai target penerimaan pajak yang diharapkan.

- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penjelasan terlebih dahulu mengenai setiap butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner untuk dapat menghindari adanya perbedaan persepsi antar peneliti dan responden.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiningsih, W. (2016). Pengaruh Penerapan e-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, *V*(2), 107-122.

- Amrul, R. (2016). Analisis Penerapan e-Filling sebagai Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Mataram Timur. *Jurnal Ilmiah Rinjani*, IV(1), 73-80.
- Anwar, R. A., & Syafiqurrahman, M. (2016). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Surakarta dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Pemediasi. *Jurnal Infestasi*, XII(1), 66-74.
- Avianto, G. D., Rahayu, S. M., & Kaniskha, B. (2016). Analisa Peranan e-Filing dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, IX(1), 1-8.
- Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Management Information Systems Quarterly*, XIII(3), 319-340.
- Effendy, O. (2013). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimatusadiah, E., Sofianty, D., & Nurhayati, N. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan fiskus kepada wajib pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak di KPP Bojonegara. *Jurnal Kajian Akuntansi*, XI(2), 64-99.
- Harjo, D. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Heider, F. (1958). *Psychology of Interpersonal Relations*. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Herryanto, M., & Toly, A. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan. *Tax & Accounting Review*, I(1), 124-135.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jotopurnomo, C., & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, I(1), 49-54.

- Kamaruddin, Sutanti, M., & Suprpti, R. (2017). Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumbawa Besar Tahun 2011-2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, XIV(3), 244-255.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). *APBN 2018*. Dipetik Mei 23, 2018, dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2018>
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Erlangga.
- Lingga, I. S., & Rahayu, S. (2009). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei atas Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Bandung "X"). *Jurnal Akuntansi*, I(2), 119-138.
- Madayanto, E. (2015). Analisis Pengaruh Reformasi administrasi Perpajakan melalui Payment Online System terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, XV(5), 221-229.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Jakarta: Andi Offset.
- Murti, H. W., Sondakh, J., & Sabijono, H. (2014). Pelayanan Fiskus dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal EMBA*, II(3), 389-398.
- Namirawati, U., Anggadini, S. D., & Linna, I. (2011). *Penulisan Karya Ilmiah*. Pondok Gede, Bekasi: Genesis.
- Noviani, B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem e-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi. *e-Journal UII*, I(1), 1-30.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan Formulir 1770S atau 1770SS secara e-Filing melalui Website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id).
- Peraturan Menteri Keuangan No. 152/PMK.03/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 181/PMK.03/2007 tentang Bentuk dan Isi Surat Pemberitahuan, serta Tata Cara Pengambilan, Pengisian, Penandatanganan, dan Penyampaian Surat Pemberitahuan.
- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahayu, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Tax Amnesty terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dewantaea*, I(1), 15-30.

- Rahayu, S. (2010). *Perpajakan Indonesia-Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ramadiansyah, D., Sudjana, N., & Dwiatmanto. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singosari). *Jurnal e-Perpajakan*, *I*(1), 1-7.
- Ratna, K., & Tambun, H. S. (2016). Pengaruh penerapan sistem e-filing dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sosialisasi sebagai variabel moderating (Survei pada Perkantoran Sunrise Garden di Wilayah Kedoya, Jakarta Barat). *Media Akuntansi Perpajakan*, *I*(2), 59-73.
- Satyawati, E., & Cahjono, M. P. (2017). Pengaruh Self Assessment System dan Sistem Informasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, *XIII*(1), 31-43.
- Sudrajat, A., & Omposunggu, A. P. (2015). Pemanfaatan teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan (JRAP)*, *II*(2), 193-202.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, E. S. (2010). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, *XV*(1), 58-65.
- Susmita, P. R., & Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Penerapan e-Filing pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *XIV*(2), 1239-1269.
- Suyadi, I., & Sunarti. (2016). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Administrasi dan Tingkat Pemahaman Wajib Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Memenuhi Kewajibannya (Studi PPh Pasal 21 pada KPP Pratama Singosari). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, *VIII*(1), 1-10.
- Syahril, F. (2013). Pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak PPh Orang Pribadi (Studi Empiris pada KPP Pratama Kota Solok). *Jurnal Akuntansi*, *I*(2), 1-25.
- Tahar, A., & Willie, S. (2012). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas Pelayanan KPP, Sanksi Perpajakan Dan Pengetahuan Atas Penghasilan Kena Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Accounting and Investment*, *XII*(2), 185-196.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Atas Perubahan Keempat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983.

Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia Edisi 10 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Jurnal Nominal*, VII(1), 33-54.

Warouw, J. Z., Sondakh, J. J., & Walandouw, S. K. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan (Studi Kasus pada KPP Pratama Manado dan KPP Pratama Bitung). *Jurnal EMBA*, III(4), 585-592.

Widilestariningtyas, O., & Utami, G. W. (2015). Penerapan E-Filing Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Formal (Survey Pada WP OP Pekerjaan Bebas di KPP Pratama Bandung Karees). *E-Journal Universitas Komputer Indonesia*, VIII(3), 520-540.

Widyaningsih, A. (2013). *Hukum Pajak dan Perpajakan*. Bandung: Alfabeta.

Winerungan, O. L. (2013). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung. *Jurnal EMBA*, I(3), 960-970.

Wowor, R. A., Morasa, J., & Elim, I. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan e-Filing. *Jurnal EMBA*, II(3), 1340-1349.

Yusi, M., & Idris, U. (2009). *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kuantitatif*. Palembang: Citra Books Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Riset dari Politeknik Negeri Sriwijaya